

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Penyusunan yang digunakan oleh peneliti dalam Karya Tulis Ilmiah adalah desain penelitian deskriptif, yakni dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Data yang digunakan bersifat fakta dan bukan opini (Karim, 2018).

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti akan menganalisis mengenai asuhan keperawatan akibat risiko ketidakberdayaan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di RS. TK.II Udayana Denpasar tahun 2025.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek laporan kasus ini adalah seorang pasien tunggal yang menjadi fokus utama dalam penelaahan kasus ini. Masalah keperawatan prioritas yang diangkat adalah risiko ketidakberdayaan. Diagnosis keperawatan ini dirumuskan berdasarkan pendekatan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk mengatasi masalah ini adalah

meningkat, sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Dalam implementasi intervensi promosi harapan dan promosi koping ini, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan adalah SOP untuk terapi seni (art therapy), yang relevan dan telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi pengambilan kasus.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan asuhan keperawatan adalah kajian utama yang akan dijadikan acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, fokus laporan adalah asuhan keperawatan akibat risiko ketidakberdayaan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RS. TK.II Udayana Denpasar tahun 2025.

D. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang menjelaskan secara spesifik dan terukur tentang apa yang dimaksud dengan suatu konsep atau variabel dalam suatu penelitian atau studi. Adapun definisi operasional dalam laporan kasus ini akan dijabarkan dalam berikut:

Tabel 5

Definisi Operasional Asuhan Keperawatan akibat Risiko Ketidakberdayaan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis di RS TK.II Udayana Denpasar Tahun 2025

| 1 | 2 | 3 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| VARIABEL | DEFINISI OPERASIONAL | ALAT UKUR |
| Asuhan keperawatan akibat Keputusan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis | Asuhan keperawatan ini adalah serangkaian intervensi yang diberikan oleh perawatperawat untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi keputusan yang dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani | <ol style="list-style-type: none"> 1. Format Askep Jiwa 2. Sop Art Terapi |

| 1 | 2 | 3 |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Hemodialisa. Intervensi berfokus pada promosi harapan dengan kriteria hasil harapan meningkat. Asuhan ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan tiga kali pertemuan dilakukan rumah pasien dan dua kali pertemuan dilakukan di ruang hemodialysis RS. Tk.11 Udayana selama 30 menit | |
| Gagal Ginjal Kronik | Kondisi medis berupa penurunan progresif fungsi ginjal yang terjadi selama minimal tiga bulan atau lebih. Yang dikonfirmasi melalui hasil pemeriksaan laboratorium (misalnya, penurunan Laju Filtrasi Glomerulus/LFG di bawah 60 mL/menit/1.73m ²) dan spesialis diagnosis dokter penyakit dalam/nefrologi. Kondisi ini menyebabkan penumpukan produk limbah dalam tubuh dan membutuhkan terapi pengganti ginjal hemodialisa. Diagnosis seperti ditegaskan oleh dokter di RS TK Udayana Denpasar. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Diagnosis Dokter 2. Hasil LFG |

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan studi kasus, sehingga proses pengumpulan data dapat berlangsung secara sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan format aspek jiwa. Data yang dikumpulkan akan melalui beberapa tahapan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, dan evaluasi keperawatan

keperawatan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini, yaitu data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkannya melalui wawancara, observasi langsung, survey, dan eksperimen.

Data yang di kumpulkan oleh peneliti secara langsung sesuai dengan tahapan keperawatan yang terbagi atas pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Data primer yang dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi, yaitu :

1. Identitas pasien
2. Faktor predisposisi atau penyebab pasien
3. Pengkajian psikososial pasien
4. Masalah psikososial dan lingkungan pasien
5. Pengetahuan terkait penyakit yang diderita pasien

Data primer yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung, Pengukuran dan pengamatan, yaitu :

1. Pemeriksaan fisik pasien
2. Data primer yang diperoleh Keadaan mental pasien
3. Pemeriksaan kebutuhan aktivitas (ADL) pasien

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap administrasi

- a. Mencari izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Bidang Akademik Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Meminta izin studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan keputusan akibat gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RS. Tk. II Udayana Denpasar.

2. Tahap teknis

- a. Peneliti membuat serta menyiapkan informed consent yang akan diisi oleh subjek atau wali subjek.
- b. Peneliti membuat serta menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek atau wali subjek.
- c. Memberikan penjelasan mengenai tujuan serta prosedur pada subjek.
- d. Memberikan lembar persetujuan serta penjelasan pada subjek setelah bersedia menjadi responden.
- e. Jika Subjek sudah bersedia untuk ikut serta dalam penelitian maka dilanjutkan pada tahap berikutnya.
- f. Mengisi data dan identitas responden pada lembar asuhan keperawatan yang sudah disediakan peneliti.
- g. Mengumpulkan hasil sebelum dan sesudah diberikannya asuhan keperawatan

pada pasien dengan Keputusan akibat gagal ginjal kronis dengan hemodialisis yang dimulai dari tahap pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, memberikan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan dengan memeriksa kondisi subjek secara detail sesuai tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.

- h. Mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah data.
- i. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus

1. Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Tk.II Udayana Provinsi Bali ketika pasien sedang melakukan hemodialisis. dan di rumah pasien

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dengan desain studi kasus ini dilaksanakan lima kali pertemuan dengan dua kali pertemuan dilaksanakan di rumah pasien dan tiga kali pertemuan dilaksanakan di ruang hemodialisis selama 30 menit.

I. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang akan diambil, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau mewakili yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan dan menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling. Baik dalam penentuan jumlah maupun sampel mana yang akan diambil. Sampel yang akan digunakan pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah satu pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis dengan diagnosis keperawatan keputusasaan di Rumah Sakit TK.II Udayana Denpasar dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Klien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa akibat masalah keperawatan keputusasaan di Ruang hemodialisa yang sudah terdiagnosis selama >2 tahun di Rumah Sakit Tk.II Udayana Provinsi Bali.
- 2) Klien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa akibat masalah keperawatan keputusasaan di Ruang hemodialisa di Rumah Sakit Tk. II Udayana Provinsi Bali yang bersedia menjadi responden yang kooperatif.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Klien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa yang tidak kooperatif
- 2) Klien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa yang sudah terdiagnosis selama < 2 tahun dan menjalani hemodialis
- 3) Klien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis yang mengundurkan diri dari penelitian

J. Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data dalam studi kasus ini menggunakan metode analisis data deskriptif dan naratif. Analisis deskriptif dan naratif melibatkan pengumpulan dan penyusunan data dengan cara mendeskripsikan pengalaman individu atau kelompok secara parsial atau menyeluruh. Data kemudian dihubungkan antara satu alur cerita dengan alur cerita lainnya, dengan fokus pada studi kasus individu. Penyajian data dilakukan secara terstruktur dan dapat mencakup cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung.

K. Etika Laporan Kasus

Dalam melakukan penelitian studi kasus terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dalam bentuk lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian dan setelah mereka diberikan informasi yang cukup tentang tujuan, prosedur, risiko, manfaat mereka dalam penelitian

2. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Confidentiality merupakan kerahasiaan identitas dan informasi pribadi dari subjek peneliti. Dengan memastikan bahwa data dan identitas pasien tidak diungkapkan atau diidentifikasi tanpa izin yang jelas dari subjek penelitian.

3. *Respect for person (menghormati individu)*

Respect for person adalah salah satu etika penelitian yang mendasarkan pada penghargaan terhadap martabat, hak – hak, dan otonomi individu yang terlibat dalam penelitian.

4. *Beneficence* (kemanfaatan)

Beneficence merupakan kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat serta desain penelitian harus jelas.

5. *Justice* (keadilan)

Justice merupakan keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing – masing.

6. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip *veracity* dalam etika penelitian menekankan pentingnya kejujuran dan kebenaran dalam seluruh proses penelitian termasuk dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data